BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian library research. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, 2017 penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dengan menggunakan metode pengelolaan data statistik untuk menguji keabsahan teori dan variabel yang digunakan serta disajikan dalam bentuk angka. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.(Sugiono, 2019:8)

B. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang didapat dari website PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin berupa laporan tahunan. Menurut Sugiyono (2010) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan (hardani dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) pada laporan keuangan tahunan PT Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dari tahun 2018-2022 dengan skala triwulan yang berjumlah 20 data. Penentuan sampel data yang dilakukan

adalah dengan sampel jenuh, yaitu penentuan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel apabila populasi relatif kecil atau kurang dari 30 (sugiyono,2013, hal.85). Data laporan keuangan yang diambil berupa premi, investasi dan cadangan dana tabarru' yang diperoleh dari website berupa laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Periode Tahun 2018-2022.

https://www.sinarmas.co.id/laporan-keuangan

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data perusahaan yang diperlukan berupa laporan keuangan yang dipubikasikan Perusahaan Asuransi Sinarmas Syariah cabang Banjarmasin periode 2018-2022.

D. Definisi Oprasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (fakta yang representasikan dalam bentuk angka). Yang berfungsi sebagai variabel bebas (independen) adalah variabel pendapatan premi dan investasi. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah cadangan dana *tabarru'*.

Variabel-variabel tersebut antara lain:

Y: Cadangan Dana *Tabarru'*

X1: Pendapatan Premi

X2: Investasi

Hubungan variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat, variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
(X1) Pendapatan Premi	Menurut Syakir Sula Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan Tabarru' kepada perusahaan asuransi sesuai dengan akad yang telah disepakati.	Pendapatan premi PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Tahun Periode 2018-2022	Interval
(X2) Investasi	investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian investasi yang diserahkan kepada pemilik dana, pengelola dan peserta asuransi, sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba	Jumlah investasi PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Tahun Periode 2018-2022	Interval
(Y) Cadangan dana *tabarru'*	Cadangan dana tabarru adalah cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah. Cadangan dana *tabarru'* diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuannya yang bersumber dari *surplus underwriting* dana *tabarru'*.	Jumlah cadangan dana *tabarru'* PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Tahun Periode 2018-2022.	Interval

2. Variabel Terikat (dependen variabel)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent, tergantung, efek, tak bebas, dan disingkat dengan variabel Y. Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak bisa mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Y adalah Cadangan dana *tabarru*' (Apras, 2021:34-36)

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.(Bunadi & Alam, 2019) Statistik deskriptif adalah mendeskrpsi tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel. Analisa ini berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi kemudian dikembangkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran dalam hal ini mengenai hubungan antar variabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan s*oftware* statistik berupa SPSS (*statistical package for social seciance*) ver.25.0.(Mujiyanto, 2020:44) Adapun, jenis pengujian yang digunakan adalah regersi linier berganda sebelum melakukan uji regersi linier berganda harus melalui beberapa uji sebagai berikut:

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Sebuah model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara menguji normalitas dengan uji statistic adalah dengan menggunakan uji Kormogorov-Semirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas > 0,05, maka data berdistribusikan normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:61)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas. (laylan syafina & Nurlaila harapan, 2019:67).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel,}$ berarti terjadi Heterokedastisitas.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel,}$ berarti terjadi Homokedastisitas.

Model regersi yang baik apabila tidak mengandung Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan propitabilitas signifikansi di atas 5%. (Layla syafina & Nurlaila harapan,2019 :71)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (tahun sebelumnya) (Ghazali, 2013). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabelterikat,jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada data kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang brsamaan. Uji autokorelasi yang peneliti lakukan adalah dengan metode Durbin Watson (DW). (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:55)

2. Analisis Regressi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel

dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui antara arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:55)

Y = α + β1X1 + β2X2 + €

Keterangan:

Y = Cadangan dana *Tabarru'* (Dependent Variabel)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (koefisien pendapatan premi dan investasi)

β1= Koefisien Regresi pendapatan premi

β2= Koefisien Regresi investasi

X1 = Pendapatan Premi (Independent Variabel)

X2 = Investasi (Independent Variabel)

€ = Error term

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara setatistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan Hipotesis (*Hypothesis)* atau Hipotesa. Tujuan dari uji hipotesisi adalah untuk menetapkan suat dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:55). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu:

a. Uji parsial (t-test)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

1. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. t < a = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig. t > a = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:78)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendapatan premi dan investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana *tabarru*). Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai alpha = 0,05 (5%) hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. ((Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:76)

Kriteria tersebut pengujiannya :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai Sig. F > α = 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan tehadap variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai Sig. F < pada α = 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*).

c. Koefesien Determinasi (R2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur deberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti berarti kemampuan variabel-variabel independen (pendapatan premi dan investasi) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen (kuncoro, 2013). (Layla syafina & Nurlaila harapan, 2019:75)

F. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya dapat digambarkan sebagai berikut:

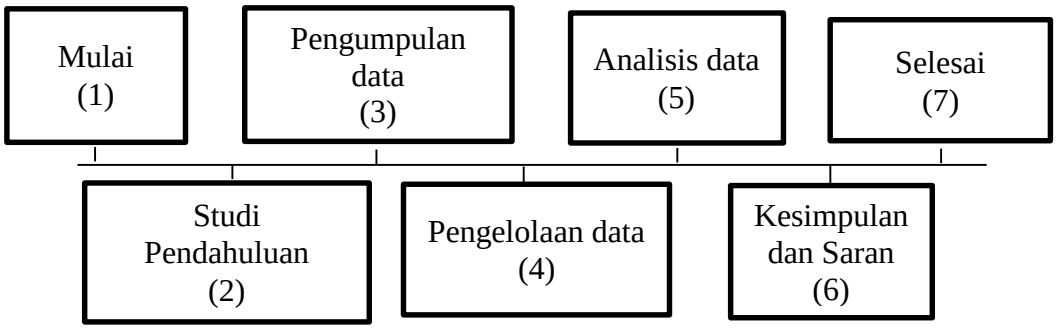

Gambar 3.1

Tahapan Penelitian

Masing-masing langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan

   Langkah awal dari penelitian ini adalah dengan mempelajari masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan asuransi, kemudian menetukan ruang lingkup masalah, latar belakang masalah, dan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

2. Pengumpulan data

   Pada tahap yang kedua dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan pada tahap pertama. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder berupa dokumen-dokumen perusahaan, laporan keuangan, literature pada

buku, internet, jurnal, dan laporan-laporan yang ada kaitannya mengenai penelitian ini.

3. Pengelolaan data

Dalam tahapan ini pengelolaan data menggunakan program SPSS *(Statistical Peckage For Social) ver.25.0.* Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang besar. Setelah data diolah, kemudiah diperoleh hasil dari Program SPSS. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel agar terlihat rapi , dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

4. Analisis data

Pada tahapan ini analisis data dilakukan dengan asumsi klasi, analisis regresu liner berganda dan uji hipotesis. Dari hasil pengelolaan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna memperkuat hasil penelitian.

5. Kesimpulan dan saran

Pada tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengelolaan data sesuai dengan rumusan. Setelah hasilperyataan kesimpulan dilanjuti dengan saran. Peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik dimasa mendatang.